p-ISSN : 2337-5752
e-ISSN : 2720-9660

Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)
Vol. 12 No. 3 (2024)

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA YANG DIMEDIASI OLEH DISIPLIN DIRI

Nur Ifiana
Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia, nur.19004@mhs.unesa.ac.id

DOI
https://doi.org/10.26740/jupe.v12n3.p431-439

Article history
Received
2 May 2024
Revised
19 July 2024
Accepted
17 August 2024

How to cite
Ifiana, N. (2024). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Yang Dimediasi Oleh Disiplin Diri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 12(3),* 431-439. https://doi.org/10.26740/jupe.v12n3.p431-439

Kata Kunci: Disiplin diri, efikasi diri, hasil belajar.
Keywords: Self-discipline, self-efficacy, learning outcomes

Corresponding author
Nur Ifiana
nur.19004@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Keberhasilan proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat diukur dari hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor eksternal melalui disiplin diri dan faktor internal adalah efikasi diri. faktor eksternal disiplin diri juga berperan sebagai mediator efikasi diri dengan hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Driyorejo kelas XI IPS dan XII IPS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Populasi penelitian siswa SMA Negeri 1 Driyorejo kelas XI IPS dan XII IPS tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 280 siswa, teknik pengambilan sampel menggunakan Nonprobability Sampling, adapun teknik sampling *Non Probability Sampling* dengan metode *Proportionate Stratified Random Sampling*. Pengumpulan data dengan angket dan analisis data dengan *Moderated Regression Analysisis* (MRA) di bantu software penelitian SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin diri, disiplin diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dan disiplin diri berpengaruh positif dan signifikan memediasi efikasi diri terhadap hasil belajar, yang diklarifikasikan sebagai quasi moderator, karena variabel efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar, pengujian selanjutnya variabel disiplin diri berpengaruh signifikan memediasi efikasi diri terhadap hasil belajar.

Abstract

The success of the process of implementing teaching and learning activities can be measured by the learning outcomes achieved by students. Students's success in learning is influenced by two factors, namely external factors through self-discipline and internal factors namely self-efficacy. The external factor of self-discipline also acts as a mediator of self-efficacy with the learning outcomes of students at SMA Negeri 1 Driyorejo class XI IPS and XII IPS. This research uses a quantitative approach with a type of field research. The research population of students at SMA Negeri 1 Driyorejo class XI IPS and Data collection using questionnaires and data analysis using Moderated Regression Analysis (MRA) assisted by SPSS version 25 research software. The results of the research show that self-efficacy has a positive and significant effect on learning outcomes, self-efficacy has a positive and significant effect on self-discipline, self-discipline has a positive and significant effect on learning outcomes, and self-discipline has a positive and significant mediating effect on learning outcomes, which is clarified as a quasi moderator because the self-efficacy variable has a significant effect on learning outcome variables, the next test is that the self-discipline variable has a significant mediating effect on learning outcomes.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa dijadikan patokan efektivitas proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (Solari et al., 2014). Hasil belajar ialah sesuatu yang telah dicapai siswa dengan menciptakan perubahan dan membentuk perilaku pribadi selama proses belajar-mengajar (Agustiningtyas & Surjanti, 2021). Ada tiga kategori untuk skor hasil belajar: kognitif, emosional, dan psikomotor (Kartini, Nurdin, Hakam, & Syihabuddin, 2022). Karena mereka memberikan informasi kepada guru tentang seberapa baik kinerja siswanya dalam memenuhi tujuan pembelajaran selama proses belajar mengajar, hasil pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran (Nabilah, Sitompul, & Hamdani, 2020). Ada dua jenis unsur yang mempengaruhi kemampuan belajar siswa: kekuatan internal dan eksternal.

Variabel internal siswa sendiri meliputi masalah yang berhubungan dengan fisiologis, psikologis, dan kelelahan. Pendidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan contoh unsur eksternal yang berada di luar diri siswa. (Astiti, Mahadewi, & Suarjana, 2021). Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah efikasi diri. Keyakinan bahwa seseorang dapat mengatasi hambatan dan menyelesaikan tugas yang diberikan pada dirinya (Fokkens-Bruinsma, Vermue, Deinum, & Van Rooij, 2021). Efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang dapat mencapai tujuan tertentu. (Pigay & Reba, 2021). Efikasi diri adalah salah satu aspek pengetahuan diri yang mempengaruhi fungsi sehari-hari. (Aryanti & Muhsin, 2020). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa efikasi diri seseorang diartikan sebagai keyakinannya terhadap kemampuannya dalam melakukan tugas apa pun dan pilihan yang diambilnya sehari-hari.

Ada tiga komponen efikasi diri: (1) tingkat, (2) kekuatan, dan (3) umum. Kemampuan individu dalam menyelesaikan proyek akademik dengan kompleksitas yang beragam, kemampuannya dalam menentukan mempersiapkan sebelumnya dan mengatur diri untuk memenuhi tugas akademik, serta tingkat keyakinannya kemampuan mencapai tujuan pembelajaran yang diantisipasi merupakan tiga aspek yang dirangkum. naik dalam enam indikator. percaya pada kemampuan seseorang meyakini kemampuan seseorang untuk terus berupaya mencapai tujuan pembelajaran dan menggunakan pengalaman sebelumnya sebagai kekuatan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, dan percaya kemampuan diri sendiri menangani berbagai kondisi dan aktivitas akademik (Monika & Adman, 2017).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, hasil belajar siswa dipengaruhi secara signifikan oleh efikasi diri (Aqzayunarsih et al., 2019; Arif et al., 2021; Aryanti & Mushin, 2020; Hartati et al., 2021; Ningsih & Hayati, 2020; Rangkuti et al., 2021; Rochmah & Kurniawan, 2022; Rustam & Wahyuni, 2020; Sihaloho, 2018). Hal ini juga berimplikasi pada peningkatan hasil belajar siswa karena Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan percaya bahwa ia dapat bertindak untuk berhasil, namun siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah akan percaya merasa tidak dapat menyelesaikan seluruh tugas belajar (Guntern, Korpershoek, & Van der Werf, 2017).

Selain efikasi diri, disiplin diri juga berperan dalam menentukan seberapa baik siswa belajar (Arifah & Widyastuti, 2018). Disiplin diri mengacu pada tingkat konsistensi komitmen seseorang terkait tujuan yang ingin dicapai (Damrongpanit, 2019). Disiplin diri memegang peranan penting dalam terlaksananya kegiatan belajar. Siswa yang disiplin akan menghadiri kelas tepat waktu untuk belajar secara efektif dan efisien (Gelles, Lord, Hoople, Chen, & Mejia, 2020). Keadaan disiplin diri dikembangkan melalui serangkaian aktivitas perilaku yang menunjukkan kepatuhan, keteraturan, kepatuhan, dan ketertiban (Ernawati, 2016).

Pemanfaatan disiplin ini didasarkan pada terpeliharanya kedisiplinan dalam segala aspek kehidupan, tidak hanya pada saat mulai belajar. Contohnya adalah menyelesaikan tugas sekolah dan pekerjaan rumah tepat waktu, menyelesaikan soal-soal latihan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan mengalokasikan waktu antara kegiatan pembelajaran di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler (Sugiarto, Suyati, & Yulianti, 2019). Hal ini sesuai dengan anggapan bahwa disiplin sangat penting bagi keberhasilan atau kegagalan perusahaan karena disiplin membuat perbedaan berhasil atau gagalnya suatu kegiatan dalam mencapai tujuannya (Yuliantika, 2017). Selain itu, disiplin diri juga merupakan upaya untuk meningkatkan prestasi akademik siswa (Hagger & Hamilton, 2019).

Selain mempengaruhi hasil belajar, disiplin diri juga dianggap sebagai variabel mediasi dari Dampak dari efikasi diri. Temuan penelitian yang dilakukan oleh Jung et al., (2017) Ini yaitu bagaimana diantara efikasi diri dan hasil belajar dimediasi oleh disiplin diri. Bandura et al., (1996) menunjukkan bagaimana efikasi diri—kepercayaan seseorang pada diri sendiri—berhubungan dengan perilaku dan aktivitas yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, menurut teori sosial-kognitif (Jung et al., 2017). Oleh karena itu, siswa dengan tingkat peningkatan efikasi diri cenderung Lakukan upaya yang lebih besar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian di Indonesia berfokus secara khusus pada bagaimana Efikasi dirilah yang mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi peran disiplin diri variabel mediasi antara hasil belajar dan efikasi diri.

Peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai keterkaitan efikasi diri dengan hasil belajar melalui disiplin diri antar judul penelitian "Pengaruh Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar Siswa yang dimediasi oleh Disiplin Diri" berdasarkan uraian sebelumnya.

METODE

Penelitian asosiatif, teknik penelitian survei, dan metodologi kuantitatif yang digunakan. Populasi penelitian berjumlah 280 siswa kelas XI dan XII IPS SMA Negeri 1 Driyorejo. tahun ajaran 2022–2023. Sampel Acak Bertingkat Proporsional adalah pendekatan sampel yang digunakan; sampling non-probabilitas digunakan. Jika terdapat unsur-unsur yang terstratifikasi secara proporsional dan tidak homogen dalam suatu populasi, maka pendekatan ini digunakan. Tabel penentu dapat digunakan untuk menentukan ukuran sampel untuk populasi tertentu. Misalnya, jika populasinya 280 dan tingkat kesalahannya 5%, maka jumlah sampelnya adalah 163. (Sugiyono, 2020). Proporsi sampel untuk setiap kelas dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

Tabel 1. Jumlah sampel penelitian kelas XI IPS dan XII IPS

No	Kelas	Jumlah Siswa	Proporsi Sampel	Sampel
1.	XI IPS 1	36 Siswa	36 / 280 x 163 = 20,95	21
2.	XI IPS 2	36 Siswa	36 / 280 x 163 = 20,95	21
3.	XI IPS 3	35 Siswa	35 / 280 x 163 = 20,37	20
4.	XI IPS 4	36 Siswa	36 / 280 x 163 = 20,95	21
5.	XII IPS 1	36 Siswa	36 / 280 x 163 = 20,95	21
6.	XII IPS 2	33 Siswa	33 / 280 x 163 = 19,21	19
7.	XII IPS 3	34 Siswa	34 / 280 x 163 = 19,79	20
8.	XII IPS 4	34 Siswa	34 / 280 x 163 = 19,79	20
Total Sampel				**163**

Sumber: SMA Negeri 1 Driyorejo

Data primer merupakan sumber data penelitian, dan angket skala likert dikirimkan kepada siswa kelas XI dan XII IPS. Validitas dan reliabilitas instrumen dinilai. Analisis jalur menggunakan perangkat lunak SPSS 25 digunakan untuk pengujian dan analisis data t parsial dan uji R2 (koefisien determinasi) digunakan untuk pengujian hipotesis. Berikut instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

1) Efikasi Diri (X1)

Tabel 2. Instrumen penelitian Efikasi Diri (X)

No	Indikator	Item	Pernyataan Kuesionel
1	Level	X.1	Saya mendahulukan untuk mengerjakan soal yang dirasakai lebih mudah.
2		X.2	Saya memiliki keyakinan mendahulukan soal yang lebil mudah, dalam mengerjakan soal yang lebih sulit.
3	Strength	X.3	Saya yakin bahwa saya dapat berhasil atas usaha yang telal saya lakukan sebelumnya.
4		X.4	Saya akan mendapatkan penghargaan dari orang tua ketik hasil ulangan saya bagus
5	Generality	X.5	Pengalaman membuat saya mampu memprediksi dai mendeteksi kesulitan dalam mengerjakan soal
6		X.6	Pengalaman yang dimiliki pada umumnya dapa meningkatkan atau mengembangkan skill saya

Sumber: Purnamasari, N. (2022). Pengaruh Self-Efficacy, Kecerdasan Emosional, Persepsi Tentar Budaya Organisasi Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris: Kap Kota Semaran

2) Disiplin Diri (M)

Tabel 3. Instrumen penelitian Disiplin Diri (X)

No	Indikator	Item	Pernyataan Kuesionel
1	Menata kehidupan bersama	M.1	Apakah anda tidur tidak tepat waktu?
2		M.2	Apakah anda bangun padawaktu yang telah anda tetapkan?
3		M.3	Apakah anda merapikan tempat tidur?
4		M.4	Apakah anda meletakkan barang milik anda tidak sesuaipada tempatnya?
5	Membangun kepribadian	M.5	Apakah anda memakai seragam sekolah sesuaiaturan?
6		M.6	Apakah anda memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah?
7		M.7	Apakah anda datang ke sekolah tepat waktu?
8		M.8	Apakah anda mengikuti upacara bendera?
9	Melatih kepribadian	M.9	Apakah anda melaksanakan tugas piket di kelas dengan penuh tanggung jawab?
10		M.10	Apakah anda memperhatikanketika guru menerangkan?
11		M.11	Apakah anda bertanya ketika anda tidak paham dengan pelajaran?
12		M.12	Apakah anda menjawab ketika guru bertanya?
13	Pemaksaan	M.13	Apakah anda mengikuti upacara setiap hari dengan terpaksa?
14		M.14	Apakah anda segera mempersiapkan diri ketika sudah waktunya berangkat sekolah?
15		M.15	Apakah anda konsentrasi dan khusuk dalam mengikuti kegiatan belajar?
16	Hukuman	M.16	Saya selalu berdiri apabila terlambat masuk kelas?
17		M.17	Saya bersedia membersihkan toilet apabila terlambat datang sekolah?
18		M.18	Saya relah diberikan hukuman apabila tidak mengerjakan PR rumah?
19		M.19	Hukuman yang diberikan oleh guru saya terima dengan Ikhlas?
20	Menciptakan lingkungan kondusif	M.20	Apakah anda terbiasa melakukan sesuatu pekerjaan dirumah tanpa diminta orangtua?
21		M.21	Apakah anda menepati jadwalbelajar dirumah yang anda buat?
22		M.22	Apakah anda memilih bermain dari pada membantu pekerjaan rumah?
23		M.23	Apakah anda terbiasa melakukan sesuatu pekerjaa dirumah tanpa diminta orangtua?

Sumber: Ayuningtyas, I. (2015). Studi Korelasi Antara Hasil Belajar Ranah Kognitif Pada Pembelajaran Aqidah Akhlaq Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas Viii Di MTs. Negeri Ketanggungan Brebes Tahun Ajaran 2016/2017

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Data

Merupakan proses penggunaan uji validitas dan reliabilitas untuk mengolah informasi yang dikumpulkan dari seluruh responden atau survei.

a. Uji validitas

Korelasi bivariat antara masing-masing konstruk atau total skor variabel digunakan untuk menilai uji validitas. Korelasi Pearson adalah nama lain dari korelasi bivariat. Untuk melakukan pengujian, Derajat kebebasan (df) = n-2 pada tabel r, dimana n adalah jumlah sampel, dibandingkan dengan nilai r yang dihitung. Tabel momen produk menghasilkan tabel R. Berikut temuan uji validitas:

1) Efikasi Diri

Tabel 4 : Hasil uji validitas variabel Efikasi Diri

No	Indikator	r_{htuung}	r_{tabel}	Sig.	Keterangan
1	X.1	0,698	0,2387	0,000	Valid
2	X.2	0,641	0,2387	0,000	Valid
3	X.3	0,727	0,2387	0,000	Valid
4	X.4	0,691	0,2387	0,000	Valid
5	X.5	0,645	0,2387	0,000	Valid
6	X.6	0,734	0,2387	0,000	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan temuan uji validitas, sebagaimana terlihat pada tabel di atas, jika koefisien korelasi setiap item penelitian lebih tinggi dari n-2 adalah tabel derajat kebebasan (df) (68-2 = 66), maka menjadi 0,2387.

Akibatnya, semua pertanyaan variabel Self-Efficacy dianggap asli.

2) Disiplin Diri

Tabel 5 : Hasil uji validitas variabel Disiplin Diri

No	Indikator	r_{htuung}	r_{tabel}	Sig.	Keterangan
1	M.1	0,936	0,2387	0,000	Valid
2	M.2	0,737	0,2387	0,000	Valid
3	M.3	0,685	0,2387	0,000	Valid
4	M.4	0,916	0,2387	0,000	Valid
5	M.5	0,936	0,2387	0,000	Valid
6	M.6	0,780	0,2387	0,000	Valid
7	M.7	0,748	0,2387	0,000	Valid
8	M.8	0,838	0,2387	0,000	Valid
9	M.9	0,916	0,2387	0,000	Valid
10	M.10	0,936	0,2387	0,000	Valid
11	M.11	0,916	0,2387	0,000	Valid
12	M.12	0,936	0,2387	0,000	Valid
13	M.13	0,823	0,2387	0,000	Valid
14	M.14	0,916	0,2387	0,000	Valid
15	M.15	0,936	0,2387	0,000	Valid
16	M.16	0,823	0,2387	0,000	Valid
17	M.17	0,737	0,2387	0,000	Valid
18	M.18	0,748	0,2387	0,000	Valid
19	M.19	0,916	0,2387	0,000	Valid
20	M.20	0,936	0,2387	0,000	Valid
21	M.21	0,737	0,2387	0,000	Valid
22	M.22	0,685	0,2387	0,000	Valid
23	M.23	0,916	0,2387	0,000	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji validitas sebagaimana terlihat, apabila koefisien korelasi masing-masing indikator yang dipakai dalam ini lebih besar dari r tabel derajat kebebasan (df) atau 68-2 = 66, lalu 2387. Dengan demikian semua butir pertanyaan variabel Disiplin dri dinyatakan valid.

b. Uji relibilitas

Pengujian reliabilitas terhadap total item yg digunakan di penelitian ini akan memakai Cronbach's Alpha, dimana secara umum diklaim reliabel jika nilai $\alpha > 0,6$. (Marwan Hamid and others, 2019).

Tabel 6 : Hasil uji reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Standart Reliability	Keterangan
1	Efikasi Diri	0,915	0,60	Reliabel
2	Disiplin Diri	0,976	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah SPSS 25 tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, Skor Cronbach Alpha penelitian ini lebih dari 0,7, menunjukkan bahwa semua variabel dapat dianggap dapat dipercaya berdasarkan temuan uji reliabilitas. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa efikasi diri dan disiplin diri merupakan variabel kuesioner secara umum dianggap reliabel, hal ini menunjukkan reliabilitas kuesioner.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengukuran model analisis regresi berganda harus memenuhi asumsi fundamental model dan dibatasi oleh sejumlah pertimbangan lain. Persamaan regresi tidak dapat digunakan dengan benar kecuali Ini lolos uji asumsi tradisional. Uji asumsi tradisional meliputi uji heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas data penelitian saat ini. untuk memastikan apakah nilai residu berdistribusi teratur. Temuan Uji Kolmogorov-Smirnov untuk kenormalan.

Tabel 7 : Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.57815523
Most Extreme Differences	Absolute	.284
	Positive	.284
	Negative	-.227
Test Statistic		.284
Asymp. Sig. (2-tailed)		.536[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data sekunder diolah oleh peneliti (2024)

Uji normalitas ditampilkan sebagai diatas; nilai uji Kolmogorov Smirnov memiliki 0,536 memiliki kepentingan lebih besar dari 0,05. Akibatnya model regresi didistribusikan secara teratur.

b. Uji Multikolinieritas

Dalam model regresi linier multivariat, Untuk memastikan apakah terdapat hubungan yang signifikan antar variabel digunakan uji multikolinearitas independen. Metode statistik VIF (Variance Inflation Factor) digunakan dalam pengujian ini. Berikut temuan uji multikolinearitas:

Tabel 8 : Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Efikasi Diri	.203	8.500
	Disiplin Diri	.101	1.601
	Efikasi Diri*Displin Diri	.501	6.009
a. Dependent Variable: Hasil Belajar			

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Uji multikolinearitas ditampilkan sebagai di atas. Temuan pengujian yaitu seluruh hasil VIF variabel independen kurang dari 10, variabel efikasi diri sebesar 8,500, disiplin diri sebesar 1,601, efikasi diri*disiplin diri sebesar 6,009. Pada nilai Tolerance didapat lebih besar 0,1, variabel variabel efikasi diri sebesar 0,203, disiplin diri sebesar 0,101, efikasi diri*disipli diri sebesar 0,509. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas pada variabel-variabel penelitian jika melihat model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memastikan apakah terdapat ketimpangan varians antara sisa pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain. Tes Glejser adalah instrumen statistik yang digunakan. Berikut hasil tes Glejser:

Tabel 9 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.727	8.670		4.582	.000
	Efikasi Diri	1.598	.300	9.120	5.337	.337
	Disiplin Diri	.393	.100	8.988	3.948	.948
	Efikasi Diri*Displin Diri	.015	.003	8.585	4.885	.885

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Hasil uji heteroskedastisitas terlihat seperti di atas yang ditunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai hasil signifikansi lebih dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

Uji kesesuaian parsial (uji t) dan koefisien determinasi dipakai dalam hal ini.

a. Uji t (Parsial)

Pengujian uji-t (parsial) dengan membandingkan thitung dengan ttabel yang lebih besar dan menguji nilai signifikansinya, yang akan dibandingkan dengan tingkat Ambang batas signifikansi ditetapkan pada 0,05 (5%). Hasil regresi memberikan nilai thitung dan sig. a = 0,05 (df = 68 -23 = 66 atau 1,668) dapat digunakan untuk menentukan nilai ttabel. Hasil uji t variabel independen pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 10 : Hasil uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.782	.856		.914	.364
	Efikasi Diri	.617	.191	.606	3.227	.002
	Disiplin Diri	.694	.348	.670	3.971	.003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Temuan pengujian di atas menunjukkan Besarnya koefisien beta positif sebesar 0,606 dan positif 0,05 = 5%, hasil Sig. 0,002 ≤ 0,05. t-tabel senilai 1,668 dan nilai t-hitung sebesar 3,227. Dengan demikian, dapat disimpulkan, setidaknya sebagian, menunjukkan variabel efikasi diri mempunyai pengaruh yang baik dan besar terhadap hasil belajar. Teori yang dikemukakan menyatakan bahwa efikasi diri siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa XI dan XII IPS SMA Negeri 1 Driyorejo diterima, hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima.

Temuan uji variabel kedua menunjukkan tingkat signifikansi 0,05 = 5%, nilai koefisien beta positif sebesar 0,670, dan Sig. 0,003 ≤ 0,05. t-tabel senilai 1,668 dan nilai t-hitung 3,971. Dengan demikian, dapat disimpulkan setidaknya sebagian menunjukkan adanya pengaruh yang menguntungkan dan substansial terhadap hasil pembelajaran variabel disiplin diri. Oleh karena itu, dapat dikatakan H3 atau hipotesis disiplin diri siswa dampaknya terhadap hasil akademik siswa XI dan XII IPS SMA Driyorejo Negeri 1 diterima.

Tabel 11 : Hasil uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4.020	2.168		1.854	.068
	Efikasi Diri	3.957	.076	.988	51.728	.000

a. Dependent Variable: Disiplin Diri

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Temuan pengujian di atas menunjukkan koefisien beta positif dari 0,988 dan signifikansi 0,05 = 5%, dengan Sig. 0,000 ≤ 0,05. t tabel senilai 1,668 dan nilai t hitung sebesar 51,728. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa efikasi diri mempunyai dampak yang baik dan patut diperhatikan disiplin diri. Oleh karena itu, dapat dikatakan H2 diterima, mendukung hipotesis bahwa efikasi diri siswa berpengaruh terhadap disiplin diri siswa XI dan XII IPS SMA Negeri 1 Driyorejo.

b. Uji Koefisien determinasi

Untuk mengevaluasi kualitas kecocokan model regresi, periksa koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasinya adalah 1. dan 0. Jika nilai R2 rendah maka Diperkirakan sangat terbatas bahwa variabel independen dapat menjelaskan perubahan variabel dependen. Sebaliknya jika angka R2 mendekati 1 berarti hampir seluruh data dapat diakses diperlukan untuk meramalkan perubahan variabel terikat disediakan oleh variabel bebas. Dibawah merupakan hasilnya:

Tabel 12 : Hasil uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.973[a]	.947	.944	.59176

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri*Displin Diri, Efikasi Diri, Disiplin Diri

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Nilai koefisien determinasi seperti terlihat pada tabel di atas adalah sebesar 0,944 artinya 94% data dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh model; sisanya 6% dapat dijelaskan oleh kesalahan atau faktor tambahan yang belum dimasukkan dalam model penelitian. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa 94% unsur-unsur yang mempengaruhi seberapa baik siswa XI IPS belajar adalah dukungan orang tua.

4. Analis Jalur (Path Analysis)

Pengujian data dilakukan dengan Path analysis, dengan metode statistik untuk menguji hubungan sebab akibat antara faktor internal suatu model, mengetahui keberadaan variabel disiplin diri apakah benar mampu memediasi variabel efikasi diri terhadap hasil belajar, sebagai pure moderator, quasi moderator, prediktor moderator dan bukan modetor sama sekali, dengan model pengamatan sebagai berikut :

Tabel 13 : Path Analysis pengaruh langsung *(direct effect)*

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.782	.856		.914	.364
	Efikasi Diri	.617	.191	.606	3.227	.002
	Disiplin Diri	.694	.348	.670	3.971	.003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Temuan pengujian di atas menunjukkan koefisien beta positif dari 0,606 dan signifikansi 0,05 = 5%, Sig. 0,002 ≤ 0,05. t-tabel nilainya 1,668 dan nilai t-hitung sebesar 3,227. Dengan demikian, dapat disimpulkan, setidaknya sebagian, menunjukkan adanya pengaruh yang menguntungkan dan substansial terhadap hasil pembelajaran variabel efikasi diri. Dengan demikian, di SMA Negeri 1 Driyorejo, efikasi diri siswa berdampak terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII IPS.

Temuan uji variabel kedua menunjukkan tingkat signifikansi 0,05 = 5%, nilai koefisien beta positif sebesar 0,670, dan Sig. 0,003 ≤ 0,05. t-tabel nilainya 1,668 dan nilai t-hitung 3,971. Dengan demikian, dapat disimpulkan setidaknya sebagian menunjukkan adanya pengaruh yang menguntungkan dan substansial terhadap hasil pembelajaran variabel disiplin diri. Hasilnya, di SMA Negeri 1 Driyorejo, disiplin diri siswa berdampak terhadap tujuan pembelajaran siswa IPS kelas XI dan XII.

Tabel 14 : Path Analysis pengaruh tidak langsung *(indirect effect)*

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13.927	.437		31.834	.000
	Efikasi Diri*Displin Diri	.005	.000	.972	33.379	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Hasil pengujian di atas hasil signifikansi level 0,05 = 5%, Memiliki nilai koefisien beta positif sebesar 0,972 dan tingkat signifikan 0,000 < 0,05. t-tabel 1,668, dan angka t-hitung 33,379. Dengan demikian, dapat disimpulkan setidaknya sebagian bahwa efikasi diri terhadap hasil belajar dimediasi terutama dan menguntungkan oleh faktor pengendalian diri. Mengingat variabel efikasi diri mempunyai pengaruh yang kuat terhadap variabel hasil belajar, maka diperoleh temuan regresi memperjelas disiplin diri sebagai kuasi moderator. Pengujian selanjutnya variabel disiplin diri berpengaruh signifikan memediasi efikasi diri dalam kaitannya dengan tujuan pembelajaran. Itulah hipotesisnya menyatakan bahwa disiplin diri memediasi Pengaruh Self-Efficacy terhadap nilai study Siswa SMA Negeri 1 Driyorejo Kelas XI Dan XII diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima.

B. PEMBAHASAN

H1. Terdapat pengaruh efikasi diri siswa terhadap hasil belajar siswa XI IPS dan XII IPS SMA Negeri 1 Driyorejo

Hasil belajar dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh variabel efikasi diri. Hasilnya, di SMA Negeri 1 Driyorejo, efikasi diri siswa berdampak nilai siswa XI dan XII IPS. Menurut Bandura (1978), terdapat hubungan antara hasil belajar siswa dengan efikasi diri. Selain itu, rasa percaya

diri dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan kelas dan berdampak pada kinerja akademik mereka (Howardson & Behrend, 2015). Menurut sudut pandang ini, kepercayaan diri mempunyai dampak yang signifikan terhadap kemampuan siswa untuk mencapai tujuan mereka. belajar mereka (Howardson & Behrend, 2015). Siswa perlu sangat percaya diri terhadap kemampuan belajarnya jika ingin memperoleh hasil belajar yang unggul (Ningsih & Hayati, 2020). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa rasa percaya diri dapat mempengaruhi ketahanan individu dalam menyelesaikan proyek sekolah dan hasil kinerja (Utami et al., 2020). Dengan demikian, dapat dikatakan terdapat hubungan antara hasil belajar dengan efikasi diri.

H2. Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap disiplin diri siswa XI IPS dan XII IPS SMA Negeri 1 Driyorejo

Disiplin diri dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh komponen *self eficacy.* Dengan demikian, disiplin diri siswa XI dan XII IPS SMA Negeri 1 Driyorejo dipengaruhi oleh rasa efikasi diri yang dimilikinya. Ketika kesadaran diri menjadi landasan disiplin diri dan aturan dipandang sebagai sesuatu yang harus dipatuhi dengan sengaja demi kesejahteraan diri sendiri dan orang lain, maka disiplin diri akan tercapai dan dikembangkan menjadi kebiasaan yang positif (Damrongpanit, 2019; Guntern et al., 2017). Komponen internal dari efikasi diri atau kepercayaan diri merupakan salah satu hal yang mempengaruhi kemampuan pengendalian diri seseorang (Cahyani & Winata, 2019). Seseorang akan menunjukkan disiplin diri yang lebih besar jika ia merasa lebih percaya diri dengan bakatnya (Jung et al., 2017). Penelitian (Cahyani& Winata, 2019) dampak besar dan menguntungkan yang dimiliki efikasi diri terhadap hasil belajar dan disiplin diri siswa.

H3. Terdapat pengaruh disiplin diri siswa terhadap hasil belajar siswa XI IPS dan XII IPS SMA Negeri 1 Driyorejo

Hasil belajar dipengaruhi secara signifikan dan agak positif oleh variabel disiplin diri. Hasilnya, di SMA Negeri 1 Driyorejo, disiplin diri siswa pengaruh pada nilai akademik siswa XI dan XII IPS. Disiplin diri adalah kemampuan memimpin dan menciptakan keadaan dan lingkungan yang mendukung perkembangan dan keberhasilan peserta didik (Guo & Yu, 2020; Yuliantika, 2017). Siswa yang berperilaku baik akan segera tiba di kelas, memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan efisien (Cho et al., 2020). Penerapan disiplin ini tidak hanya didasarkan pada ketaatan pada disiplin dalam segala bidang kehidupan, tetapi juga pada penyediaan waktu untuk belajar. Misalnya mengerjakan pekerjaan rumah, menyerahkan tugas tepat waktu, berlatih soal ulangan sesuai ketentuan, dan mengalokasikan waktu antara kegiatan belajar di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler. (Sugiarto et al., 2019). Sayangnya Hal ini akan mempengaruhi tujuan pembelajaran siswa (Hagger & Hamilton, 2019).

H4. Disiplin diri memediasi pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa XI IPS dan XII IPS SMA Negeri 1 Driyorejo

Pengaruh mediasi efikasi diri terhadap hasil pembelajaran sangat dipengaruhi oleh disiplin diri. Berdasarkan hasil pengujian langsung (*direct effect*), efikasi diri siswa berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran XI. Berdasarkan uji IPS dan uji tidak langsung (*indirect impact*), disiplin diri mempunyai peran besar dalam memoderasi hubungan antara *self-ability* dengan hasil belajar. Hasil regresi menunjukkan bahwa disiplin diri diklarifikasikan sebagai *quasi moderator*, oleh karena itu disiplin diri berperan memediasi pengaruh *Self-Efficacy* pada Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Driyorejo Kelas XI Dan XII.

Komponen internal dari efikasi diri atau kepercayaan diri merupakan salah satu hal yang mempengaruhi kemampuan pengendalian diri seseorang (Hartati et al., 2021). Sesuai dengan hipotesis sosial-kognitif yang dikemukakan oleh Bandura et al., (1996), Ia mengklaim bahwa efikasi diri seseorang ditentukan oleh bagaimana mereka percaya pada diri mereka sendiri dan perilaku serta tindakan yang mereka lakukan untuk mencapai suatu tujuan (Jung et al., 2017). Namun, pengendalian diri merupakan kualitas yang dapat mempengaruhi seberapa baik siswa belajar (Anggraini et al., 2017; Cahyani & Winata, 2019; Matussolikhah & Rosy, 2021; Purbiyanto & Rustiana, 2018). Disiplin diri adalah kemampuan memimpin dan menciptakan keadaan serta lingkungan yang mendukung perkembangan dan keberhasilan peserta didik (Guo & Yu, 2020; Yuliantika, 2017).

SIMPULAN

Temuan penelitian ini didasarkan pada pengujian temuan penelitian, pengujian hipotesis, dan perdebatan yang telah disebutkan sebelumnya:

1. Efikasi diri mempunyai pengaruh yang baik dan signifikan terhadap hasil belajar. Hasilnya, diketahui bahwa efikasi diri siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa XI dan XII IPS SMA Negeri 1 Driyorejo (H1).
2. Disiplin diri dampak yang menguntungkan dan patut diperhatikan pada efikasi diri. Akibatnya, semua orang setuju dengan hipotesis 2 (H2), yang menyatakan demikian efikasi diri siswa terhadap disiplin diri siswa XI dan XII IPS SMA Negeri 1 Driyorejo adalah benar.
3. Hasil pembelajaran sangat dipengaruhi dan menguntungkan disiplin diri. Dengan demikian, disetujui bahwa hipotesis 3 (H3) yang menyatakan bahwa disiplin diri siswa pengaruh pada nilai belajar peserta didk XI IPS dan XII IPS di SMA Negeri 1 Driyorejo adalah benar.
4. Efikasi diri terhadap hasil belajar dimediasi dengan baik oleh disiplin diri. Berdasarkan analisis regresi, disiplin diri dikategorikan sebagai kuasi moderator karena variabel hasil belajar sangat dipengaruhi oleh faktor efikasi diri. Pengujian berikutnya mencari dampak mediasi terdapat korelasi yang kuat antara sifat efikasi diri dan disiplin diri serta hasil belajar. Dengan demikian hipotesis (H4) yang menyatakan bahwa disiplin diri memediasi pengaruh efikasi diri pada tujuan belajar siswa XI dan XII IPS SMA Negeri 1 Driyorejo diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiningtyas, P., & Surjanti, J. (2021). Peranan Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Di Masa Covid-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(3), 794–805. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.454

Anggraini, Y., Patmanthara, S., & Purnomo, P. (2017). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *2*(12), 1650–1655. http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10316

Aqzayunarsih, Hala, Y., & Hartati. (2019). Pengaruh efikasi diri dan regulasi diri terhadap motivasi belajar dan hasil belajar biologi siswa xi mia sman di kota palopo. *Jurnal Pendidikan*, *1*(6).

Arifah, I. M., & Widyastuti, A. (2018). Konseling Behavioral dalam Mengatasi Perilaku Agresif Anak Usia Dini. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, *1*(2).

Aryanti, Y. D., & Mushin. (2020). Pengaruh efikasi diri, perhatian orang tua, iklim kelas dan kreativitas mengajar terhadap motivasi belaja siswa. *Economic Education Analysis Journal*, *9*(1), 243–260. https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37169

Astiti, N. D., Mahadewi, L. P. P., & Suarjana, I. M. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA. *Mimbar Ilmu*, *26*(2), 193. https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35688

Bandura, A. (1978). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Advances in Behaviour Research and Therapy*, *1*(4), 139–161. https://doi.org/10.1016/0146-6402(78)90002-4

Bandura, A., Barbaranelli, C., Caprara, G. V., & Pastorelli, C. (1996). Multifaceted Impact of Self-Efficacy Beliefs on Academic Functioning. *Child Development*, *67*(3), 1206–1222. https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.1996.tb01791.x

Cahyani, N., & Winata, H. (2019). the roles of self-efficacy and discipline in improving student's learning outcomes. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *4*(2), 141. https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008

Cho, V., Mansfield, K. C., & Claughton, J. (2020). The past and future technology in classroom management and school discipline: A systematic review. *Teaching and Teacher Education*, *90*. https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103037

Damrongpanit, S. (2019). Factors affecting self-discipline as good citizens for the undergraduates of chiang mai university in thailand: A multilevel path analysis. *Universal Journal of Educational Research*, *7*(2), 347–355. https://doi.org/10.13189/ujer.2019.070206

Ernawati, I. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *1*(1), 1–13. https://doi.org/10.31316/g.couns.v1i1.40

Fokkens-Bruinsma, M., Vermue, C., Deinum, J. F., & van Rooij, E. (2021). First-year academic achievement: the role of academic self-efficacy, self-regulated learning and beyond classroom engagement. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, *46*(7), 1115–1126. https://doi.org/10.1080/02602938.2020.1845606

Gelles, L. A., Lord, S. M., Hoople, G. D., Chen, D. A., & Mejia, J. A. (2020). Compassionate flexibility and self-discipline: Student adaptation to emergency remote teaching in an integrated engineering energy course during covid-19. *Education Sciences*, *10*(11), 1–23. https://doi.org/10.3390/educsci10110304

Guntern, S., Korpershoek, H., & van der Werf, G. (2017). Benefits of personality characteristics and self-efficacy in the perceived academic achievement of medical students. *Educational Psychology*, *37*(6), 733–744.

https://doi.org/10.1080/01443410.2016.1223277

Guo, K. H., & Yu, X. (2020). The anonymous online self: Toward an understanding of the tension between discipline and online anonymity. *Information Systems Journal*, *30*(1), 48–69. https://doi.org/10.1111/isj.12242

Hagger, M. S., & Hamilton, K. (2019). Grit and self-discipline as predictors of effort and academic attainment. *British Journal of Educational Psychology*, *89*(2), 324–342. https://doi.org/10.1111/bjep.12241

Hartati, I., Suciati, I., & Wahyuni, D. S. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Meta Analisis. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(2), 49–56. https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i2.74

Howardson, G. N., & Behrend, T. S. (2015). The relative importance of specific self-efficacy sources in pretraining self-efficacy beliefs. *International Journal of Training and Development*, *19*(4), 233–252. https://doi.org/10.1111/ijtd.12060

Jung, K. R., Zhou, A. Q., & Lee, R. M. (2017). Self-efficacy, self-discipline and academic performance: Testing a context-specific mediation model. *Learning and Individual Differences*, *60*(November 2016), 33–39. https://doi.org/10.1016/j.lindif.2017.10.004

Kartini, N. E., Nurdin, E. S., Hakam, K. A., & Syihabuddin, S. (2022). Telaah Revisi Teori Domain Kognitif Taksonomi Bloom dan Keterkaitannya dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 7292–7302. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3478

Matussolikhah, R., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *2*(2), 225–236. https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1030

Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *2*(2), 109. https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8111

Nabilah, M., Sitompul, S. S., & Hamdani, H. (2020). Analisis Kemampuan Kognitif Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Momentum Dan Impuls. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pembelajaran Fisika*, *1*(1), 1. https://doi.org/10.26418/jippf.v1i1.41876

Ningsih, W. F., & Hayati, I. R. (2020). Dampak efikasi diri terhadap proses dan hasil belajar matematika. *Journal on Teacher Education*, *1*(2), 26–32. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/514

Pigay, M., & Reba, Y. A. (2021). Hubungan antara gaya mengajar guru dan efikasi diri dengan kedisiplinan siswa SMA di Kota Jayapura. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *5*(1), 24–29. https://doi.org/10.26539/teraputik.51590

Purbiyanto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis JournalJournal*, *7*(1), 341–361. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj

Rangkuti, N., Turmudi, T., & Abdussakir, A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, *7*(3), 283. https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.415

Rochmah, L., & Kurniawan, R. Y. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi Di Masa Pandemi Covid 19. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *10*(1), 68. https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i1.6364

Rustam, A., & Wahyuni, D. S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematka Siswa Kelas X Sma Alkhairaat 1 Palu. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *3*(1), 61–68. https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.48

Solari, E. (2014). Longitudinal prediction of 1st and 2nd grade English oral reading fluency in ELL. *Journal of Adolescence*, *74*(4), 274–283. https://doi.org/10.1002/pits

Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes. *Mimbar Ilmu*, *24*(2), 232. https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279

Sugiyono, P. D. (2021). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan). *ALFABETA*, 908.

Utami, S., Rufaidah, A., & Nisa, A. (2020). Kontribusi Self-Efficacy Terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19 Periode April-Mei 2020. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *4*(1), 20–27. https://doi.org/10.26539/teraputik.41294

Yuliantika, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, Xi, Dan Xii Di Sma Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *9*(1), 35. https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.1987